

### **BAB III.**

#### **METODE PENELITIAN.**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

###### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris, Penelitian empiris digunakan untuk mengamati hasil dari perilaku manusia berupa peninggalan fisik maupun arsip. Penelitian hukum Empiris juga berupa penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian hukum yang memperoleh datanya dari data primer atau data yang diperoleh langsung dari masyarakat desa Bahaur.<sup>53</sup>

###### 2. Pendekatan penelitian

Adapun pendekatan yang penulis gunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu peristiwa secara sistematis dengan apa adanya untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini. Data yang dikumpulkan berdasarkan hasil wawancara penulis dengan informan kemudian data tersebut diuraikan sehingga mencapai tujuan.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> N D Mukti Fajar and Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum: Normatif & Empiris* (Pustaka Pelajar: Jakarta, 2010), hlm.28.

<sup>54</sup> Azwar, *Metode Penelitian Psikologi* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm.5.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Desa Bahaur, Kecamatan Kahayan Kuala, Kabupaten Pulang Pisau. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena belum ada yang melakukan penelitian mengenai masalah pembagian harta warisan di Desa Bahaur.

## **C. Subjek dan objek penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variable-variabel yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini diambil lima keluarga Ahli Waris yang melakukan praktik pembagian harta warisan, yang mana berada pada Desa Bahaur, Kecamatan Kahayan Kuala, Kabupaten Pulang Pisau.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah praktik pembagian harta warisan di Desa Bahaur, Kecamatan Kahayan Kuala, Kabupaten Pulang Pisau, yang difokuskan pada bagaimana pembagian harta warisan dilakukan di masyarakat dan apa alasan di balik penggunaan praktik tersebut. Penelitian ini akan mengkaji praktik yang tidak menggunakan perhitungan harta warisan secara ilmu faraidh dalam Islam serta faktor-faktor yang melatarbelakangi keputusan tersebut.

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Identitas informan, yaitu pihak yang berkaitan dengan praktik pembagian harta warisan yang terjadi pada desa Bahaur, kecamatan Kahayan Kuala, kabupaten Pulang Pisau. Baik itu pewaris, ahli waris, tokoh masyarakat atau tokoh agama yang ada di desa tersebut.
- b. Data tentang praktik, yaitu penggalan data secara menyeluruh yang berkenaan dengan praktik pembagian harta warisan yang tidak sesuai dengan ilmu faraidh, seperti bagaimana cara yang mereka lakukan dalam membagi harta warisan dan akibat yang ditimbulkan dari praktik pembagian warisan yang mereka lakukan di desa Bahaur, kecamatan Kahayan Kuala, kabupaten Pulang Pisau.
- c. Data tentang alasan (sebab dari praktik tersebut), yakni menggali mengenai alasan mereka dalam melakukan pembagian harta warisan yang tidak menggunakan ilmu faraidh.

### 2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil pengamatan peneliti terkait dari adanya praktik pembagian warisan, dan alasan sarta akibatnya yang mana informasi tersebut didapat dari pihak masyarakat yang melakukan praktik dimaksud. Pihak yang dijadikan informan dalam kasus ini adalah masyarakat yang melakukan pembagian

waris, tokoh masyarakat atau tokoh agama di wilayah Desa Bahaur, Kecamatan Kahayan Kuala, Kabupaten Pulang Pisau.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam menyusun penelitian ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi, ialah kegiatan pengamatan yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi secara langsung di lokasi penelitian dilakukan.
2. Wawancara, adalah alat pengumpulan data yang dilakukan secara bertatap muka maupun secara jarak jauh (melalui telepon) yang bertujuan untuk menyaring data dan informasi dengan jalan bertanya secara lisan dan langsung kepada sumber data. Wawancara yang dilakukan adalah dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data.<sup>55</sup> Wawancara yang dilakukan penulis dalam hal ini adalah tanya jawab langsung dengan informan mengenai bagaimana praktik pembagian harta warisan yang mereka lakukan di desa Bahaur, kecamatan Kahayan Kuala, kabupaten Pulang Pisau dan alasan mereka dalam melakukan praktik pembagian harta warisan dengan cara tersebut.
3. Dokumentasi, ialah seluruh data yang dikumpulkan dan ditafsirkan oleh peneliti seperti foto, catatan, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kegiatan penelitian .

---

<sup>55</sup> Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm.40.

## F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data dari lapangan dikumpulkan dengan lengkap, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis dan mengolah data yang pada pokoknya terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah kegiatan untuk merapikan hasil-hasil pengumpulan data di lapangan sehingga siap untuk dipakai untuk dianalisis. Adapun langkah-langkah pengolahan data tersebut sebagai berikut:

- a. Editing, adalah meneliti data-data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain.<sup>56</sup> Hal ini dilakukan dengan meneliti kembali data-data yang telah terkumpul, baik kesempurnaan atas jawaban informan maupun kejelasannya, sehingga dapat melakukan perbaikan apabila terdapat kekurangan dan kesalahan agar data tersebut dapat dipertanggungjawabkan.
- b. Klasifikasi Data, adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang didapatkan dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan.

---

<sup>56</sup> Cholid Narbuko and Abu Achmadi, "*Metode Penelitian*," (Jakarta: Bumi Aksara, 2005): hlm.85.

## 2. Penyajian Data

Data yang dihasilkan dari penelitian mengenai praktik pembagian harta warisan akan dipaparkan secara subjek ilmiah oleh peneliti dengan tidak menutup-nutupi kekurangannya.

- a. Deskripsi adalah kegiatan memaparkan data atau informasi secara jelas dan terperinci melalui uraian tertulis. Tujuan dari deskripsi ialah untuk menggambarkan secara detail, agar pembaca atau pendengar dapat memahami dengan baik apa yang sedang dipaparkan.
- b. Matriks adalah cara untuk menyajikan data dalam bentuk tabel yang sistematis, digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk tabel yang sistematis sehingga memudahkan perbandingan dan analisis antar variabel.
- c. Struktur adalah penyajian data yang menampilkan hubungan hierarkis atau organisasi dari data, yang memungkinkan pembaca untuk melihat keterkaitan dan alur informasi secara lebih terstruktur serta mudah dipahami.

## 3. Teknik Analisis Data

Cara menganalisis data, penulis menganalisis data tersebut untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis yang peneliti lakukan adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan secara utuh suatu permasalahan kemudian dianalisa sehingga dapat diambil suatu kesimpulan.